

Received: November 2020

Accepted: December 2020

Published: January 2021

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v5i01.1104>

Edukasi Kesehatan mengenai COVID-19 pada Ibu Hamil

*Sri Tanjung Rejeki**STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi*tanjungrejeki88@gmail.com*Natiqotul Fatkhiyah**STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi*natirozak@gmail.com*Yuni Fitriani**STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi*[yuninayla05@gmail.com](mailto:yuinayla05@gmail.com)

Abstrak

Pada saat ini SARS-COV2 (*Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) yang dikenal dengan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit wabah yang terjadi hampir di seluruh dunia. Jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Kabupaten Tegal sebanyak 1.241 kasus dan meninggal sebanyak 66 kasus. Ibu hamil termasuk kelompok yang berisiko terinfeksi virus Corona karena daya tahan tubuh cenderung lebih lemah. Ibu hamil yang terinfeksi SARS-COV2 berisiko lebih tinggi mengalami *abortus* dan atau *prematunitas*. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang covid-19. Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 16 sampai 18 September 2020 di Desa Kalisapu Kec. Slawi Kab. Tegal sebanyak 30 ibu hamil dengan metode pemberian pendidikan kesehatan. Hasil dari pengabdian adalah ibu hamil sangat antusias dan respon positif terkait informasi COVID-19 dengan alat bantu *booklet*.

Kata Kunci: *edukasi Kesehatan; covid-19; ibu hamil.*

Pendahuluan

Wabah Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* yang dikenal dengan COVID-19 terjadi hampir di seluruh dunia. Pertama kali wabah Covid-19 dimulai dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok yang melaporkan kasus pneumonia dan saat itu belum tidak diketahui penyebabnya secara pasti (POGI,2020).

Satgascovid-19.id per tanggal 23 November 2020 melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 58.425.681 dari 220 Negara di Dunia dengan total kematian 1.385.218 kasus, sedangkan di Indonesia jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 502.110 dengan jumlah kematian 16.002 kasus. Data yang didapatkan dari tanggap COVID Provinsi

Jawa Tengah per tanggal 24 November 2020 terdapat kasus terkonfirmasi positif di Jawa Tengah sendiri sebanyak 49.971 kasus dan 3.351 kasus meninggal. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Semarang dari bulan Maret hingga sekarang ada 561 kasus ibu hamil terpapar COVID-19. Mereka yang terkonfirmasi positif ini memiliki risiko maternal dan ada penyakit komorbid. (Dinkes Jateng 2020). Kabupaten Tegal sendiri kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.241 kasus dan meninggal sebanyak 66 kasus.

Tanda gejala COVID-19 terbagi menjadi gejala ringan, sedang dan atau berat. Gejala klinis utama yang khas muncul adalah demam dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$, batuk serta kesulitan bernapas, dapat juga disertai nafas sesak, rasa malas (*fatigue*), *mialgia* (nyeri/pegal otot), diare dan gejala saluran pernafasan lainnya. Pada gejala yang berat dapat terjadi perburukan kondisi secara cepat dan progresif seperti *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), asidosis metabolik dan syok *septic*, Pada beberapa kasus, muncul gejala ringan, bahkan tanpa disertai dengan demam (POGI,2020).

Pasien lansia dan pasien *komorbid*, seperti *kardiovaskuler* dan *diabetes melitus*, lebih berisiko sakit parah dan meninggal. Ibu hamil juga termasuk kelompok yang berisiko terinfeksi virus Corona karena daya tahan tubuh cenderung lebih lemah (WHO, 2020).

Ibu hamil yang terinfeksi SARS-COV2 berisiko lebih tinggi mengalami *abortus* dan atau *prematunitas*. Meskipun kejadian ini terdapat pada bayi yang baru lahir dari ibu yang terkonfirmasi COVID-19 tidak terbukti positif tertular virus ini (WHO,2020). Saat ini ibu hamil dengan infeksi Covid-19 masih cukup sedikit. Cara penularan utama Covid-19 adalah melalui percikan air liur pada saat batuk ataupun bersin. Belum diketahui secara jelas bagaimana penularan virus Corona dari ibu ke janin selama kehamilan maupun saat persalinan. Namun, diketahui bayi tidak pasti terbukti positif terinfeksi Covid-19 bilamana dilahirkan dari ibu yang terkonfirmasi COVID-19 (WHO, 2020).

Upaya untuk pencegahan penyakit adalah dengan memutus rantai penyebaran COVID-19 melalui isolasi, deteksi dini dan proteksi dasar yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, penggunaan masker, tidak menyentuh area muka sebelum cuci tangan serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Adanya kondisi pandemi COVID-19, banyak terjadi pembatasan pada berbagai pelayanan umum, termasuk pelayanan kesehatan *maternal* dan *neonatal*. Akibatnya ibu hamil menjadi enggan ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilan karena merasa takut terinfeksi COVID-19, sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari masyarakat khususnya ibu hamil tentang COVID-19 salah satu caranya dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang edukasi kesehatan tentang COVID-19 pada ibu hamil.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali koordinasi dengan pihak Puskesmas Slawi untuk meminta ijin melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kalisapu,, melakukan pendataan jumlah ibu hamil yang ada di Desa Kalisapu dan koordinasi waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16,17,18 September 2020 di Desa Kalisapu, sasaran dalam kegiatan ini adalah 30 ibu hamil. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang COVID-19 pada ibu hamil yang berisi informasi tentang pencegahan infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, upaya yang

dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *door to door* dikarenakan masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *booklet* tentang kehamilan di era pandemi COVID-19.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat didapatkan karakteristik Data Sasaran Kegiatan

Variabel	F	%	N
Usia Ibu			
<20 tahun	2	6,7	30
20-35 tahun	23	76,7	
>35 tahun	5	16,6	
Graviditas			
Primigravida(1)	17	56,7	30
Multigravida (2-3)	13	43,3	
Pendidikan			
SD	5	16,7	30
SLTP	6	20	
SLTA	12	40	
Perguruan Tinggi	7	23,3	

Tabel 1. Karakteristik Sasaran Kegiatan (Ibu Hamil)

Berdasarkan tabel 1. diketahui mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%), status primigravida 17 orang (56,7%) dan tingkat pendidikan sasaran kegiatan sebagian besar berpendidikan SLTA sejumlah 12 orang (40%).

No	Materi Edukasi
1.	Kiat cegah infeksi Covid-19 bagi ibu hamil
2.	Prosedur pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil di era pandemi Covid-19
3.	Cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi Covid-19
4.	Apa yang harus dilakukan ketika ibu hamil sakit seperti batuk dan pilek
5.	Perlindungan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan BBL dari Covid-19
6.	Panduan pencegahan Covid-19

Tabel 2. Materi Edukasi Kehamilan di Era Pandemi COVID-19

Tabel diatas berisi materi yang disampaikan kepada ibu hamil tentang covid-19 sesuai *booklet* yang disampaikan kepada sasaran kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kalisapu berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang edukasi kesehatan tentang covid-19 pada ibu hamil sebanyak 30 orang berjalan dengan baik dan lancar. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, ibu hamil sangat tertarik dan antusias mendengarkan informasi tentang COVID-19 dengan alat bantu *booklet*, karena para ibu hamil merasa cemas dan takut ketika akan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas atau

fasilitas kesehatan lainnya dalam kondisi pandemi karena takut tertular COVID-19. Menurut Effendy (2011) pemberian KIE adalah penyampaian pesan maupun informasi secara langsung ataupun tidak langsung menggunakan saluran komunikasi kepada penerima pesan, untuk mendapatkan suatu efek.

Dengan adanya pendidikan kesehatan ini, ibu hamil mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pemeriksaan kehamilan yang aman di era pandemi COVID-19, cara menjaga kesehatan ibu hamil di era pandemi, cara mencegah infeksi COVID-19 bagi ibu hamil, upaya yang dilakukan ketika ibu hamil sakit di era pandemi, sehingga diharapkan walaupun dalam keadaan pandemi COVID-19 ibu hamil tetap melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur untuk pemantauan kesehatan ibu dan janin sesuai prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan Effendy (2011) tujuan pemberian pendidikan kesehatan adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku yang positif, terjadinya peningkatan pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan praktik (practice) masyarakat secara mantap sebagai perilaku yang sehat dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil



Gambar 2. Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil

Ibu hamil juga merasa senang dengan adanya kegiatan pengabdian ini, disamping mendapatkan pengetahuan, ibu hamil juga mendapatkan booklet sebagai bahan bacaan di rumah, handsanitizer dan masker untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan susu ibu hamil untuk meningkatkan imunitas ibu hamil.



Gambar 3. pemberian bingkisan

Simpulan dan rekomendasi

Dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi kesehatan tentang COVID-19, ibu hamil mengetahui dan paham bagaimana prosedur pemeriksaan kehamilan di era pandemi COVID-19, cara menjaga kesehatan dan bersedia menerapkan protokol kesehatan dengan benar dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Effendy, Oyong. (2011). Ilmu Komunikasi: Teori dan prakteknya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- POGI. (2020) . *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin dan Nifas)*. Jakarta: POKJA Infeksi Sauran Reproduksi POGI
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020, 24 November). Data Sebaran Kasus COVID-19 Global dan Indonesia. Diakses pada tanggal 24 November 2020, dari <https://covid19.go.id/>
- Sistem Informasi pemantauan COVID-19 Kab. Tegal. (2020, 24 November). Kasus COVID-19 Kab. Tegal. Diakses pada tanggal 24 November 2020, dari <https://covid19.tegalkab.go.id/>
- Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah. (2020, 24 November). Statistik Kasus COVID-19 Jawa tengah. Diakses pada tanggal 24 November 2020, dari <https://corona.jatengprov.go.id/data>
- WHO. 2020. Tatalaksana Klinis Saluran Pernapasan Akut Berat (SAR) Suspek Penyakit COVID-19. Jakarta: Lisensi CC BY-NC-SA 3.0 IGO